

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap minat menggunakan Shopee PayLater melalui sikap sebagai variabel intervening pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan Shopee PayLater. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan mahasiswa dari penggunaan Shopee PayLater, maka semakin positif sikap mereka terhadap penggunaan layanan tersebut.
2. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan Shopee PayLater. Semakin mudah Shopee PayLater dipahami dan digunakan, maka semakin positif sikap mahasiswa terhadap layanan tersebut.
3. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee PayLater. Mahasiswa yang merasakan manfaat lebih besar dari penggunaan Shopee PayLater cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk menggunakan layanan tersebut.
4. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee PayLater. Kemudahan dalam penggunaan layanan mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan Shopee PayLater.
5. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee

PayLater. Semakin positif sikap mahasiswa terhadap Shopee PayLater, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut.

6. *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee PayLater melalui sikap sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berperan sebagai mediator parsial (*partial mediation*), yang berarti manfaat yang dirasakan mahasiswa tidak hanya meningkatkan minat menggunakan Shopee PayLater secara langsung, tetapi juga melalui pembentukan sikap yang lebih positif terhadap layanan tersebut.
7. *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopee PayLater melalui sikap sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berperan sebagai mediator parsial (*partial mediation*), yang berarti kemudahan penggunaan tidak hanya meningkatkan minat menggunakan Shopee PayLater secara langsung, tetapi juga melalui pembentukan sikap yang lebih positif terhadap layanan tersebut.

Secara keseluruhan, seluruh hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berperan penting dalam meningkatkan minat menggunakan Shopee PayLater baik secara langsung maupun melalui sikap sebagai variabel intervening. Selain itu, *Perceived Ease of Use* merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap pembentukan sikap mahasiswa terhadap penggunaan Shopee PayLater dibandingkan variabel lainnya dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Shopee

Shopee diharapkan terus meningkatkan manfaat yang dirasakan pengguna melalui pengembangan fitur SPayLater yang mampu mendukung kebutuhan transaksi secara lebih cepat, praktis, dan fleksibel. Selain itu, kemudahan penggunaan perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui tampilan aplikasi yang sederhana, informasi yang mudah dipahami, serta proses transaksi yang lebih efisien agar dapat membentuk sikap positif dan meningkatkan minat penggunaan layanan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat penggunaan Shopee PayLater, seperti kepercayaan (*trust*), persepsi risiko (*perceived risk*), literasi keuangan, promosi, maupun gaya hidup. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada perguruan tinggi atau kelompok masyarakat yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.